

**KONTROL DIRI MAHASISWI PENGGUNA AKUN ALTER  
BASE FWB DI MEDIA SOSIAL**



# KONTROL DIRI MAHASISWI PENGGUNA AKUN ALTER BASE FWB DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Radinka Putri Enru Khairunnisa  
20.E1.0231



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2025

**KONTROL DIRI MAHASISWI PENGGUNA AKUN *ALTER BASE FWB* DI  
MEDIA SOSIAL  
(*SELF-CONTROL OF STUDENTS FWB ALTER ACCOUNT USERS ON  
SOCIAL MEDIA*)**

**Radinka Putri Enru Khairunnisa, Alphonsus Rachmad Djati Winarno**  
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

**ABSTRAK**

Penggunaan akun alter pada media sosial terutama X (*Twitter*) menyoroti fenomena baru dalam ekspresi diri dan relasi bebas pada kalangan mahasiswa, khususnya dalam menjalin hubungan tanpa komitmen atau *friends with benefits* (FWB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontrol diri mahasiswa pengguna akun alter pada *base FWB* dalam menghadapi ajakan yang mengarah pada perilaku seksual. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman tiga informan yang merupakan mahasiswa di Semarang dan aktif menggunakan akun alter pada platform X. Data diperoleh melalui wawancara mendalam yang fokus pada tiga aspek kontrol diri menurut Averill, yaitu kontrol kognitif, kontrol perilaku, dan kontrol keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek telah memiliki kesadaran akan risiko (kontrol kognitif), tetapi tidak diiringi dengan pengambilan keputusan dan perilaku yang terarah untuk menolak ajakan seksual. Faktor yang memengaruhi lemahnya kontrol diri antara lain rasa kesepian, keinginan untuk bebas, pola asuh orang tua yang permisif atau kurang pengawasan, serta pengaruh lingkungan pertemanan yang menormalisasi perilaku seksual. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi seksual, komunikasi terbuka dengan orang tua, serta penguatan kontrol diri sebagai upaya pencegahan perilaku berisiko di era digital.

**Kata kunci :** mahasiswa, kontrol diri, *friends with benefits*, media sosial